

## BAB V KESIMPULAN

Kolaborasi antara pemerintah dan para pengrajin pemilik usaha Batik Tanah *Liek* di Kabupaten Dharmasraya telah membawa perubahan besar terhadap perkembangan industri ini. Upaya yang dilakukan tidak hanya memperkuat keberadaan Batik Tanah *Liek* sebagai produk budaya lokal, tetapi juga mendorongnya menjadi salah satu ikon industri kreatif di wilayah tersebut. Dampak dari kolaborasi ini terasa tidak hanya pada para pengrajin, tetapi juga pada masyarakat luas yang mulai mengenal dan menghargai warisan budaya ini. Salah satu dampak signifikan dari kolaborasi ini adalah semakin berkembangnya variasi motif Batik Tanah *Liek*. Dengan dukungan pemerintah, pengrajin mendapatkan akses pada pelatihan desain, sehingga mampu menciptakan motif-motif baru yang lebih sesuai dengan selera konsumen. Jika sebelumnya motif Batik Tanah *Liek* cenderung statis dan mengandalkan pola tradisional, kini pengrajin mulai mengeksplorasi motif modern yang tetap mempertahankan ciri khas lokal. Hal ini membuat Batik Tanah *Liek* lebih fleksibel dan menarik di mata pasar yang lebih luas.

Motif-motif baru yang lahir dari proses kolaborasi ini tidak hanya menggambarkan kreativitas para pengrajin, tetapi juga menjadi representasi nilai budaya Dharmasraya yang terus beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dengan adanya inovasi motif ini, produk Batik Tanah *Liek* menjadi lebih beragam, sehingga mampu menarik perhatian berbagai segmen pasar, mulai dari masyarakat lokal

hingga wisatawan mancanegara. Pengrajin kini tidak hanya berperan sebagai pelestari budaya, tetapi juga sebagai inovator dalam dunia industri kreatif.

Di sisi lain, kolaborasi ini juga berperan penting dalam memperkenalkan Batik Tanah *Liek* kepada khalayak yang lebih luas. Melalui berbagai kegiatan seperti pameran, bazar, dan kampanye digital yang didukung oleh pemerintah, Batik Tanah *Liek* berhasil menarik perhatian orang-orang yang sebelumnya tidak mengenal produk ini. Peningkatan eksposur ini membantu masyarakat awam memahami nilai seni dan budaya yang terkandung dalam Batik Tanah *Liek*, sehingga mereka tidak hanya mengapresiasi produknya, tetapi juga menghormati tradisi yang melahirkannya.

Dukungan pemerintah dalam promosi Batik Tanah *Liek* juga mencakup kerjasama dengan desainer nasional dan internasional yang menggunakan batik ini dalam karya mereka. Langkah ini membuat Batik Tanah *Liek* muncul di panggung fashion yang lebih besar, sehingga masyarakat semakin mengenal produk tersebut sebagai bagian dari identitas budaya Indonesia yang unik. Tidak sedikit pula pembeli yang awalnya hanya penasaran, kemudian menjadi pelanggan setia karena tertarik pada kualitas dan keindahan batik ini.

Peningkatan popularitas Batik Tanah *Liek* juga membawa dampak positif pada industri lokal. Permintaan yang terus meningkat mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Dharmasraya, karena pengrajin membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk memenuhi pesanan. Hal ini menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat, sehingga tidak hanya mengurangi angka pengangguran, tetapi juga meningkatkan taraf hidup mereka secara keseluruhan. Selain itu,

pemerintah juga memfasilitasi pengrajin untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka. Dengan memberikan bantuan berupa mesin dan teknologi modern, proses pembuatan Batik Tanah *Liek* menjadi lebih efisien tanpa mengurangi nilai seni tradisionalnya. Dukungan ini memungkinkan pengrajin untuk memenuhi permintaan dalam jumlah besar, sekaligus menjaga kualitas produk mereka tetap tinggi.

Keberhasilan kolaborasi ini turut memperkuat posisi Batik Tanah *Liek* sebagai salah satu produk unggulan Kabupaten Dharmasraya. Pemerintah daerah menjadikan batik ini sebagai identitas lokal yang dapat dibanggakan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Langkah ini memberikan semangat baru bagi para pengrajin untuk terus berkarya dan mengembangkan usaha mereka, karena mereka merasa didukung oleh pemerintah dan masyarakat.

Selain dari segi ekonomi, kolaborasi ini juga berdampak pada aspek sosial budaya. Dengan semakin dikenalnya Batik Tanah *Liek*, generasi muda di Dharmasraya mulai menunjukkan minat untuk belajar dan melestarikan tradisi ini. Banyak anak muda yang kini bergabung dalam pelatihan membatik, baik sebagai pekerja maupun sebagai pengusaha baru. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi pemerintah dan pengrajin juga mampu menciptakan regenerasi dalam industri Batik Tanah *Liek*.

Keterlibatan masyarakat luas dalam pengembangan Batik Tanah *Liek* juga menciptakan rasa kebanggaan kolektif. Tidak hanya pengrajin yang merasakan manfaatnya, tetapi juga masyarakat Dharmasraya secara keseluruhan yang mulai melihat Batik Tanah *Liek* sebagai simbol identitas mereka. Dengan dukungan yang

terus mengalir, Batik Tanah *Liek* tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang menjadi produk unggulan yang mampu bersaing di pasar global. Peningkatan popularitas ini juga membuka peluang untuk mengembangkan sektor pariwisata di Dharmasraya. Dengan semakin banyaknya orang yang tertarik pada Batik Tanah *Liek*, pemerintah dapat mempromosikan Dharmasraya sebagai destinasi wisata budaya yang menawarkan pengalaman unik, seperti belajar membatik langsung dari pengrajin. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan daerah, tetapi juga memperkuat citra Dharmasraya sebagai pusat budaya Batik Tanah *Liek*.

Namun, keberhasilan ini tidak terlepas dari tantangan. Para pengrajin dan pemerintah harus terus menjaga keseimbangan antara inovasi dan pelestarian nilai-nilai tradisional Batik Tanah *Liek*. Dengan tetap menghormati akar budaya sambil berinovasi, industri Batik Tanah *Liek* di Dharmasraya dapat terus berkembang tanpa kehilangan identitasnya.

Kolaborasi ini menunjukkan bagaimana sinergi yang baik antara pemerintah dan masyarakat dapat membawa perubahan besar. Batik Tanah *Liek*, yang dulunya hanya dikenal di kalangan terbatas, kini telah menjadi salah satu produk yang membanggakan Kabupaten Dharmasraya. Dengan komitmen yang terus terjaga, industri ini berpotensi untuk tumbuh lebih besar dan menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam mengembangkan produk budaya mereka.

Dalam jangka panjang, kolaborasi ini tidak hanya memberikan dampak positif pada industri Batik Tanah *Liek*, tetapi juga pada pembangunan berkelanjutan di Dharmasraya. Dengan terus mengedepankan inovasi dan pelestarian budaya, Batik Tanah *Liek* akan tetap menjadi warisan yang hidup, sekaligus pilar ekonomi

yang kokoh bagi masyarakat. Kolaborasi ini menjadi bukti bahwa ketika pemerintah dan masyarakat bersatu, kemajuan yang berkelanjutan bukanlah hal yang mustahil.

Kolaborasi dalam dunia batik tanah *Liek* Dharmasraya sangat penting untuk menjaga kelestarian dan mengembangkan industri ini. Dengan bekerja sama antara perajin pemilik usaha dan pemerintah, batik tanah *Liek* bisa lebih dikenal luas, baik di dalam Kabupaten Dharmasraya maupun tingkat Nasional. Dukungan dalam bentuk pelatihan, inovasi desain, serta pemasaran digital akan membantu meningkatkan daya saing batik di pasaran. Selain itu, kolaborasi juga membuka peluang bagi generasi muda untuk terlibat dan melestarikan warisan budaya ini, sehingga batik tanah *Liek* Dharmasraya tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang sebagai kebanggaan daerah.

